

**BUKU
PEDOMAN PENULISAN
PROPOSAL DAN PEMBAHASAN SKRIPSI**



Edisi Revisi

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN FISIOTERAPI
JURUSAN FISIOTERAPI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
SURAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tim penulis telah menyelesaikan buku pedoman penulisan proposal dan pembahasan skripsi sebagai edisi revisi yang telah disusun oleh tim penyusun sebelumnya. Buku ini diterbitkan untuk memberikan arahan dan petunjuk proses penulisan mulai dari proposal sampai dengan pembahasan hasil penelitian skripsi, yaitu dimulai dari pengajuan judul, penulisan proposal, penulisan skripsi, pembimbingan, seminar proposal hingga ujian skripsi dan teknis penilaiannya. Semua mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi Jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Surakarta wajib membaca dan memahami buku ini sebelum melakukan penelitian skripsi dan penulisan skripsi.

Sebagai seorang calon fisioterapis yang merupakan tenaga kesehatan intelektual, mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi Jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Surakarta harus mempunyai pola pikir, kemampuan analisis dan kemampuan menulis ilmiah yang baik. Oleh karena itu penyusunan buku pedoman penulisan skripsi menjadi tugas wajib bagi mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi yang dilaksanakan mulai pada semester VI sampai semester VIII, dengan bobot 3 (tiga) SKS, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Buku Pedoman penulisan proposal dan pembahasan skripsi digunakan sebagai acuan dalam proses pembimbingan proposal dan pembahasan skripsi, sehingga buku ini akan diberikan kepada dosen dan mahasiswa yang bersangkutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya buku ini dan kritik saran untuk perbaikan buku ini kami harapkan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang menggunakannya sehingga akan dihasilkan suatu skripsi yang lebih berkualitas.

Surakarta, Februari 2022

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Tujuan

Skripsi merupakan suatu tulisan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa setingkat Sarjana Terapan atau S1 dengan bimbingan dosen sebagai salah satu syarat kelulusannya dan untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Sebagai karya ilmiah, maka skripsi haruslah memenuhi kaidah-kaidah dan syarat-syarat keilmuan. Untuk itu maka disusunlah buku Pedoman Penulisan Proposal dan Pembahasan Skripsi ini untuk menjadi acuan dan rujukan kepada para mahasiswa dalam kegiatan penyusunan proposal dan skripsi, proses pembimbingan dan teknis penulisannya serta ujian skripsi.

Walaupun buku pedoman ini hanya memuat garis-garis besar dan masih jauh dari sempurna, tetapi buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menyusun proposal dan skripsi, sehingga tidak ada keraguan dan kecanggungan bagi mahasiswa. Di samping itu buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan tata cara atau prosedur dan wewenang, tanggung jawab setiap unsur akademik yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi.

B. Batasan Skripsi

1. Skripsi adalah laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah dengan aturan tertentu yang telah ditetapkan untuk pencapaian level pendidikan Sarjana Terapan atau strata 1.
2. Penyusunan skripsi merupakan bagian dari kurikulum yang harus/wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi, merupakan salah satu tugas dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Fisioterapi.
3. Skripsi disusun dalam bentuk penelitian (bisa dalam bentuk penelitian observasional/deskriptif ataupun penelitian experimental yang dilakukan melalui pengkajian pra skripsi (proposal) dan didasarkan pada landasan teori yang relevan dan memadai.
4. Ruang lingkup skripsi dapat mengenai pelayanan fisioterapi (promotif, preventif, kuratif ataupun rehabilitatif), manajemen fisioterapi, atau pendidikan fisioterapi pada obyek sehat maupun sakit di lingkungan rumah sakit/klinik, institusi pendidikan, berbagai institusi kesehatan terkait dan masyarakat yang dapat memberi kontribusi terhadap perkembangan kemajuan pendidikan dan pelayanan fisioterapi di Indonesia pada umumnya.

BAB II

PENGAJUAN JUDUL/TOPIK PENELITIAN

A. Pengajuan Judul/Topik Skripsi

Pengajuan judul/topik skripsi dilaksanakan mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi semester VI.

B. Tata Cara Pengajuan Judul/Topik Skripsi

Tata cara atau prosedur pengajuan judul/topik skripsi adalah

1. Mahasiswa mengajukan judul/topik minimal 2 (dua) dan dituliskan urutan prioritasnya dan disertai penelitian/jurnal penelitian yang sejalan.
2. Pengajuan masing-masing judul dilengkapi dengan pokok-pokok pikiran yang meliputi:
 - a. Judul Penelitian
 - b. Latar Belakang Pemilihan Topik
 - c. Rumusan Masalah
 - d. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - e. Garis Besar Rencana Metodologi Penelitian
3. Pengajuan judul/topik diketik rapi dan dimasukkan dalam stopmap ditemplei label yang memuat Judul, Nama dan NIM.
4. Judul skripsi atau topik penelitian satu mahasiswa dengan yang lain tidak boleh sama persis atau dengan kata lain harus memiliki rumusan masalah yang berbeda. Sedangkan penelitian dengan populasi/sampel sama bisa dilakukan asal memiliki rumusan masalah yang berbeda (penelitian satu payung).
5. Penelitian diutamakan merupakan ide murni mahasiswa dan bersifat asli (originalitas), tetapi penelitian dapat juga bersifat replikasi ataupun lanjutan dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain atau oleh mahasiswa yang bersangkutan. **Jika mahasiswa terbukti melakukan tindakan menjiplak atau plagiat maka skripsi yang bersangkutan dapat dibatalkan.**
6. Judul/topik diserahkan kepada Ka Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi melalui administrasi akademik Prodi Sarjana Terapan Jurusan Fisioterapi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
7. Ka Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi kemudian mengadakan rapat untuk menentukan penerimaan topik/judul, penajaman pokok masalah serta penentuan pembimbing. Penentuan pembimbing didasarkan pada kemampuan dan minat pembimbing terhadap topik/judul penelitian, juga dipertimbangkan unsur pemerataan tugas masing-masing dosen dalam membimbing skripsi

8. Syarat umum sebagai pembimbing adalah memiliki pendidikan S2 Kesehatan dan mempunyai latar belakang pendidikan fisioterapi serta pernah melakukan kegiatan penelitian.
9. Syarat-syarat khusus dan nama pembimbing ditentukan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik Kemenkes Surakarta

BAB III

PENYUSUNAN PROPOSAL

Setelah judul skripsi diterima dan disetujui dan pembimbing telah ditentukan, maka selanjutnya proses penyusunan proposal bisa segera dimulai oleh mahasiswa dengan arahan dari pembimbing

A. Pembimbingan

1. Setelah judul skripsi disetujui, mahasiswa berhak mendapatkan pembimbing untuk membimbing dari segi materi dan teknik penulisan.
2. Penunjukan, perubahan dan penggantian pembimbing ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik Kemenkes Surakarta.
3. Setelah ditunjuk pembimbing mahasiswa langsung dapat melakukan konsultasi dengan pembimbing masing-masing yang telah ditentukan secara langsung.
4. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi secara teratur mulai dari penyusunan proposal dan skripsi, persiapan ujian hingga revisi skripsi setelah ujian.
5. Proses pembimbingan minimal dilakukan 8 (delapan) kali saat penyusunan proposal sampai hasil skripsi oleh tim pembimbing (pembimbing utama dan pendamping).
6. Tim dosen pembimbing berkewajiban memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa bimbingannya agar mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Bila diperlukan pembimbing dapat menyarankan kepada mahasiswa bimbingannya untuk berkonsultasi kepada dosen/pihak-pihak lain yang memiliki keahlian khusus yang menyangkut isi skripsi.
7. Apabila setelah diberi pengarahan dan bimbingan, mahasiswa tidak melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh, pembimbing wajib menegur. Jika sampai 3 kali ditegur mahasiswa tidak menunjukkan kemajuan, pembimbing dapat melaporkan/mengajukan keberatan kepada Ka Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi
8. Apabila dosen pembimbing tidak dapat melaksanakan kewajibannya terhadap mahasiswa bimbingannya dengan baik, mahasiswa dapat mengajukan keberatan kepada Ka Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi secara tertulis, disertai dengan bukti-bukti skripsi atau alasan-alasan.

B. Isi Proposal

Proposal untuk penyusunan skripsi terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu: (1) Bagian awal, (2) Bagian utama dan (3) Bagian akhir. Dalam hal ini tiap bagian tersebut saling berkaitan.

1. Bagian Awal

Bagian awal ini mencakup 4 hal yaitu (1) halaman judul luar, (2) halaman judul dalam, (3) halaman pengesahan, dan (4) halaman daftar isi.

Halaman judul luar, memuat:

- a. Judul, hendaknya ringkas, lugas dan mengisyaratkan permasalahan serta bidang ilmu Fisioterapi.
- b. Maksud proposal penelitian ditulis setelah judul, yaitu: untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan Sarjana Terapan Fisioterapi.
- c. Lambang Politeknik Kemenkes Surakarta
- d. Nama mahasiswa dan Nomor Induk Mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa gelar yang dipunyai sebelumnya.
- e. Nama instansi yang dituju adalah Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta Jurusan Fisioterapi Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi.

Contoh halaman judul luar dapat dilihat pada **lampiran 1**. (sama dengan judul dalam, contoh di sini berlaku untuk proposal skripsi dan skripsi)

Halaman Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik di atas kertas putih. Contoh halaman judul dalam sama dengan sama dengan contoh halaman judul luar.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi tulisan (1) judul proposal penelitian (2) penyusun dan NIM, (3) tim pembimbing dan tanggal persetujuan serta (4) mengetahui ketua Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada **lampiran 2**.

Halaman Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi tertera tulisan daftar isi yang kemudian diikuti urutan judul bab dan judul sub bab, disertai dengan nomor halaman.

Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada **lampiran 3**. (contoh ini hanyalah sebuah contoh format daftar isi untuk skripsi, tentang isi sangat bervariasi tergantung pada judul/topik dari skripsi).

2. Bagian Isi

Bagian isi mencakup: Bab I tentang **Pendahuluan**, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Bab II tentang **Tinjauan Pustaka**, mencakup kajian teori yang relevan, hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir, kerangka konsep dan hipotesis. Bab III tentang **Metodologi**, mencakup rancangan penelitian, subyek penelitian, teknik sampling, cara pengumpulan data, variable penelitian dan definisi operasional variabel, cara dan jadwal penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam latar belakang, diuraikan secukupnya faktor-faktor yang melatarbelakangi mengapa masalah itu perlu diteliti, ditinjau dari segi kepentingan (urgensi) dan motivasi penelitian yang diusulkan. Dalam hal ini dipaparkan pula rasionalitas (argumentasi) mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan. Disamping itu, perlu disinggung pula penelitian sejenis yang pernah dilakukan serta perbedaannya dengan penelitian yang sekarang dilakukan. Bila perlu dapat diungkapkan data empirik tentang masalah yang akan diteliti. Dalam menguraikan faktor-faktor yang melatarbelakangi perlu tidaknya diteliti, maka harus diuraikan hingga terdapat kesenjangan. Misalnya: Menurut teori untuk menurunkan nyeri pada LBP diberi SWD, namun kenyataan di RS diberi IR.

B. Rumusan Masalah

Di dalam perumusan masalah, perlu diuraikan masalah utama yang menjadi fokus penelitian. Disamping itu, lingkup permasalahan perlu ditegaskan dan dilakukan pembatasan masalah jika diperlukan.

Perumusan masalah harus dapat menunjukkan inti permasalahan penelitian dan variabel-variabel yang hendak diteliti. Masalah harus singkat, spesifik, jelas dan pada umumnya dirumuskan dalam kalimat-kalimat pertanyaan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan tujuan dari penelitian, yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan bentuk pernyataan bahwa penelitian yang diusulkan untuk mendorong perkembangan keilmuan fisioterapi yang bersifat teoritis dan praktis bermanfaat secara teoritis maupun praktis dan akan bermanfaat bagi perkembangan layanan fisioterapi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori menampilkan hasil studi kepustakaan yang mengungkapkan pendekatan secara teoritis (*theoretical approach*) yang relevan yang akan dipakai dan dikembangkan dalam skripsi sesuai dengan topik penelitian Misalnya: "Perbedaan Pengaruh antara SWD dan IR Terhadap Penurunan Nyeri pada Osteoarthritis Lutut", maka pembahasan meliputi: (1) anatomi fungsional lutut, (2) osteoarthritis lutut, (3) SWD, (4) IR, (5) nyeri, (5) pengukuran nyeri

B. Penelitian yang Relevan

Tinjauan penelitian yang relevan berisi tinjauan kritis terhadap hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan, baik penelitian orang lain maupun penelitian yang pernah dilakukan sendiri. Dijelaskan secara garis besar hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan yang akan ditinjau serta aspek-aspek khusus penelitian itu yang membedakan dari penelitian yang sekarang dilakukan.

C. Kerangka Pikir

Uraian kerangka pikir dimaksudkan untuk menggambarkan teori-teori sebagai dasar penyusunan hipotesis. Kerangka berfikir merupakan suatu kerangka pemikiran yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan dari variabel bebas dan variabel terikat, baik hubungan maupun derajat ketergantungannya untuk dapat memisahkan dan membatasi besaran-besaran mana yang akan menjadi fokus penelitian. Dalam penulisannya, kerangka pikir dibuat suatu bagan atau **diagram alir ke bawah**. Karena bagan atau diagram alir termasuk dalam kategori gambar, maka disertai dengan keterangan gambar. Contoh Kerangka pikir dapat dilihat pada **Lampiran 7**

D. Kerangka Konsep

Merupakan suatu resume dari alur/langkah penelitian dan dibuat dalam bagan atau **diagram alir ke kanan** yang diberi bingkai dengan garis putus-putus untuk membedakan area penelitian (di dalam bingkai garis putus-putus) dan area bukan penelitian / faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tetapi tidak dikendalikan (terletak di luar bingkai putus-putus). Karena bagan atau diagram alir termasuk dalam kategori gambar, maka disertai

dengan keterangan gambar. Dalam penyusunan diagram alir kerangka konsep, setidaknya memuat: variabel bebas, perlakuan, variabel terikat, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil (baik yang dikendalikan maupun yang tidak dikendalikan).

Contoh Kerangka Konsep dapat dilihat pada **Lampiran 7**

E. Hipotesis

Apabila penelitiannya menggunakan penilaian kualitatif, hipotesis tidak merupakan suatu keharusan. Sebagai gantinya, perumusan masalah yang diteliti harus jelas dan dibuatkan uraian secukupnya serta dirumuskan dalam suatu rumusan penelitian. Hipotesis dapat ditampilkan menjadi sub bab setelah perumusan masalah atau dapat pula ditampilkan setelah uraian landasan teori, kalau perlu dapat dijalinakan dengan kerangka berpikir.

Di dalam penelitian kuantitatif adanya hipotesis merupakan suatu keharusan. Hipotesis harus menampilkan variabel-variabel secara jelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara garis besar, dibedakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, rumusan mengenai metode penelitian berfungsi sebagai penuntun pelaksanaan yang bersifat sementara. Di dalam proses penelitian perumusan tersebut dapat dilakukan perubahan atau penyempurnaan. Secara umum metode penelitian (kualitatif) memuat komponen-komponen **rencana** sebagai berikut: (1) tempat atau lokasi penelitian (apabila dianggap perlu), (2) data dan sumber data, (3) teknik pemerolehan data, misalnya observasi / pengamatan, observasi terlibat (berperan serta), wawancara, in-depth interviewing (wawancara mendalam / sambil kerja sana dengan informan) dan lain-lain, (4) Model dan teknik analisis. Hendaknya diuraikan secara jelas mengenai model dan teknik analisis yang digunakan.

Komponen-komponen metode penelitian didalam proposal skripsi untuk penelitian kuantitatif meliputi **rencana** untuk: (1) desain atau rancangan penelitian, (2) waktu dan tempat penelitian, (3) sampel dan atau populasi, (4) instrumen / alat ukur penelitian, (5) definisi operasional, (6) prosedur / rencana jalannya penelitian, dan (7) teknik analisis statistik.

1. Desain atau rancangan penelitian

Dalam sub-sub-bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian dan rancangan penelitian. Untuk rancangan penelitian sebaiknya disertai dengan diagram yang disertai dengan keterangan gambar.

Contoh Rancangan penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 7**

2. Waktu dan tempat penelitian

Dalam sub-sub-bab ini dijelaskan tentang waktu dan pemilihan tempat penelitian disertai dengan alasan pemilihan tempat tersebut, misalnya: dikarenakan pada tempat tersebut memiliki banyak kasus seperti yang hendak diteliti, atau tempat tersebut mempunyai karakteristik subjek yang khas mewakili heterogenitas masyarakat, dll.

3. Subjek penelitian

jumlah subjek yang direncanakan, teknik penentuan subjek (apakah menggunakan teknik sampling atau total populasi, misalnya seluruh pasien OA lutut yang berobat ke Klinik FT RS periode 1 Januari s/d 20 Februari 2021), kriteria inklusi, kriteria eksklusi, kriteria *drop-out*.

4. Instrumen / alat ukur penelitian

Dalam sub-sub-bab ini dijelaskan tentang alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data. Instrumen alat ukur penelitian diterangkan nilai realibilitas dan validitas instrumen yang digunakan. Apabila alat ukur berupa kuisisioner, harus dijelaskan apakah mengadap atau buatan sendiri. Bila buatan sendiri harus dijelaskan langkah-langkah penyusunannya mulai dari penyusunan, uji coba dan revisi

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yang dimaksud adalah definisi identifikasi atas konsep-konsep mengenai segala sesuatu yang erat hubungannya dengan judul penelitian dan variabel yang telah ditentukan. Definisi dibuat berdasarkan teknis operasional peneliti **BUKAN** definisi berdasarkan literatur.

6. Prosedur penelitian (Rencana jalannya penelitian)

Dalam sub-sub-bab ini dibahas mengenai semua rencana kegiatan penelitian yang hendak dilaksanakan mulai dari pengurusan ijin, rekrutmen tenaga lapangan (bila diperlukan), seleksi subjek penelitian, pengambilan data awal, perlakuan dan pengambilan data akhir. Semua rencana tersebut disertai dengan waktu (tanggal) kapan hendak dilaksanakan.

7. Teknik analisis statistik

Sub-sub-bab ini membahas tentang langkah-langkah uji statistik yang hendak dilakukan meliputi uji normalitas jika data numerik (dan homogenitas untuk 2 kelompok/lebih) serta uji beda berikut dengan jenis tes yang hendak digunakan dan kriteria penerimaan/penolakan. Dalam analisis statistik ini juga disesuaikan dengan jenis penelitian skripsi yang dilakukan.

Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran

Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun secara alfabetis.

Contoh daftar pustaka dapat dilihat dalam **lampiran 4**

Lampiran

Dalam lampiran (apabila ada) terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, perhitungan statistik, gambar dan tabel. Lampiran tersebut sifatnya melengkapi usulan penelitian.

Sistematika Proposal Penelitian:

Halaman Judul Luar

Halaman Judul dalam

Halaman pengesahan

Daftar Isi

Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar Tabel (kalau ada)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian teori
- B. Penelitian yang relevan
- C. Kerangka pikir
- D. Kerangka konsep
- E. Hipotesis
- F. (dan seterusnya sesuai kebutuhan)

BAB III RENCANA METODE PENELITIAN

- A. Jenis / Rancangan Penelitian dan Metode Pendekatan
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Populasi dan Sampel (Subyek Penelitian)
- D. Instrumen/Alat Ukur Penelitian
- E. Variable dan Definisi Operasional
- F. Metode Pengumpulan Data (Prosedur Penelitian)
- G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

- Ijin Penelitian (bila ada/bila diperlukan)
- Kuesioner dan alat pengumpul data lainnya (bila menggunakan)
- Persetujuan dari subjek (harus ada)

BAB III

PENULISAN SKRIPSI

Skripsi terdiri atas 3 bagian yaitu (1) bagian awal, (2) bagian isi dan (3) bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi mencakup: (1) halaman judul luar, (2) halaman judul dalam, (3) halaman pengesahan, (4) halaman khusus / halaman persembahan, (5) halaman pernyataan, (6) halaman daftar isi, (7) halaman daftar gambar, (8) halaman daftar tabel, (9) halaman daftar singkatan dan lambang, (10) halaman daftar lampiran, dan (11) halaman abstrak.

Halaman judul luar

Halaman sampul luar harus memuat (1) judul skripsi, (2) maksud skripsi, (3) lambang Poltekkes Surakarta, (4) nama dan nomor induk mahasiswa, (5) instansi penyelenggara pendidikan, dan (6) tahun penyelesaian skripsi. Warna sampul unuk skripsi di Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi berwarna merah dengan penanda yang berbeda setiap tahunnya.

Contoh halaman sampul luar mirip dengan halaman sampul luar pada proposal dan dapat dilihat kembali pada **lampiran 1**.

1. Judul skripsi

Judul skripsi dicetak dengan huruf besar semua, ditempatkan paling atas, serta disusun dalam suatu format yang menarik.

2. Maksud penulisan skripsi

Maksud penulisan skripsi ditulis SKRIPSI Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai Sarjana Sains Terapan Fisioterapi.

3. Lambang Poltekkes

4. Nama dan NIM

Nama ditulis lengkap tidak boleh disingkat tanpa gelar kesarjanaaan. Nomor induk mahasiswa ditulis dibawah nama mahasiswa.

5. Instansi penyelenggara

Instansi Penyelenggara adalah Program Studi Diploma IV Fisioterapi Jurusan Fisioterapi Politeknik Kesehatan Surakarta.

Halaman judul dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

Halaman Pengesahan Pembimbing

Halaman pengesahan pembimbing berisi tulisan (1) judul skripsi, (2) penyusun, (3) persetujuan pembimbing dan tanggal pengesahan, dan **tanpa** mengetahui ketua program studi Sarjana Terapan Fisiteoterapi.

Contoh halaman pengesahan pembimbing mirip dengan halaman pengesahan proposal dan dapat dilihat kembali pada **lampiran 2**. (tetapi tanpa pengesahan ketua Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi)

Halaman Pengesahan Skripsi

Halaman pengesahan skripsi berisi tulisan (1) judul skripsi, (2) penyusun, (3) tanggal dipertahankan (4) susunan penguji (5) pengesahan Ketua Prodi Sarjana Terapan Fisioterapi dan Ketua Jurusan Fisioterapi.

Contoh halaman pengesahan skripsi dapat dilihat pada **lampiran 5**.

Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan penelitian asli dan bukan mencontoh (plagiat) dari skripsi orang lain.

Contoh halaman pernyataan skripsi pada **lampiran 6**.

Halaman kata pengantar

Halaman kata pengantar berisi ucapan puji syukur kepada Tuhan YME serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dianggap sangat berjasa dan berhubungan langsung dalam penyusun skripsi.

Halaman Daftar isi

Halaman daftar isi berisi gambaran secara menyeluruh mengenai isi skripsi dan merupakan petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bagian tertentu dari skripsi. Di dalam daftar isi dicantumkan urutan judul suatu bab, sub-judul, dan anak judul yang disertai nomor halaman.

Contoh halaman Daftar Isi pada **lampiran 3**.

Halaman daftar tabel (bila ada)

Apabila dalam skripsi terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor dan halamannya.

Halaman daftar singkatan dan lambang (bila ada)

Halaman daftar singkatan dan lambang (kalau ada) disusun secara alfabetis.

Halaman daftar lampiran (bila ada)

Halaman daftar gambar (bila ada)

Halaman abstrak (harus ada)

Abstrak dibuat dalam 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, ditulis dengan spasi 1 dan maksimal 1 halaman.

B. Bagian Isi

Bagian isi skripsi berisi urutan yang disajikan dalam bentuk bab yang mencakup (1) pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) metode penelitian, (4) hasil, analisis dan pembahasan dan (5) penutup.

BAB I

Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi uraian mengenai: (1) Latar belakang masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah di dalam skripsi hampir sama dengan latar belakang masalah yang terdapat dalam proposal penelitian tetapi sudah diperluas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditulis sama dengan yang telah disajikan dalam proposal penelitian

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ditulis sama dengan yang telah disajikan dalam proposal penelitian

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ditulis sama dengan yang telah disajikan dalam proposal penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka isinya hampir sama dengan tinjauan pustaka yang telah disajikan di dalam proposal skripsi, namun lebih diperluas dan diperdalam. Setelah uraian kajian teori kemudian dilanjutkan uraian mengenai hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, kerangka konsep dan hipotesis. Uraian tinjauan pustaka di sini lebih diperluas, diperdalam dan lebih diperinci dengan maksud memberi landasan teoritik terhadap masalah yang diteliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian isinya sama dengan tujuan penelitian yang telah disajikan di dalam proposal penelitian. Perbedaannya, kalau dalam proposal adalah rencana tetapi dalam skripsi adalah laporan pelaksanaan dari rencana di proposal.

BAB IV

HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasannya sesuai dengan perumusan masalah. Apabila dianggap perlu, dapat pula dibahas keterbatasan atau kelemahan hasil penelitian untuk penyempurnaan dan pengembangan yang akan datang.

A. Karakteristik Subjek Penelitian

Dalam sub-bab ini disampaikan tentang distribusi karakteristik subjek penelitian yang sesuai dengan topik penelitian (baik 1 kelompok atau lebih. Bila kelompok lebih dari 1, dijelaskan karakteristik masing-masing kelompok dan homogenitas/kesetaraanya), distribusi karakteristik subjek bisa berdasarkan: (1) jenis kelamin, (2)

kelompok umur, (3) pekerjaan, (4) tingkat pendidikan, dan lain-lain. Data-data tersebut sebaiknya ditampilkan dalam bentuk tabel tanpa garis vertikal/diagram.

B. Keadaan Awal Subjek Penelitian

Dalam sub-bab ini dijelaskan tentang keadaan awal subjek penelitian khususnya keadaan variabel terikat sebelum diberi perlakuan. Pada penelitian 2 kelompok atau lebih, perlu dibandingkan (secara deskriptif) keadaan awal variabel terikat antar kelompok. Data-data tersebut sebaiknya ditampilkan dalam bentuk tabel tanpa garis vertikal/diagram.

C. Analisis Data dan Pembahasan

Hasil, analisis dan pembahasan dapat dipecah menjadi sub judul yang setiap sub judulnya mencerminkan masalah yang telah disajikan di dalam proposal penelitian. Analisis data dapat berupa analisis deskriptif dan analisis statistik. Dalam pembahasan, selain berdasarkan hasil analisis statistik, juga diperkuat dengan *evidence based* baik berupa hasil penelitian sejenis atau studi literatur.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab penutup berisi kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah.

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, sehubungan dengan masalah penelitian atau kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang mengarah kepada pembuktian hipotesis yang diajukan (merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat di Bab I atau menjawab hipotesis).

B. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada para peneliti bidang sejenis untuk melanjutkan atau mengembangkan hasil penelitian (misalnya perbaikan kelemahan penelitian). Saran juga merupakan anjuran penelitian selanjutnya terkait kelemahan/keterbatasan penelitian. Di samping itu, dapat

pula diuraikan saran terhadap pemanfaatan hasil penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis (implikasi bagi kepentingan manusia).

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dengan format seperti pada proposal penelitian. Silahkan bisa memanfaatkan program Mendeley. Bisa dilihat pada lampiran 4.

Lampiran

Lampiran digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi penjelasan yang telah disajikan dalam skripsi.

Sistematika Skripsi:

Halaman Judul Luar

Halaman Judul Dalam

Halaman Pengesahan

Halaman Persembahan

Halaman Pernyataan

Daftar Isi

Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar Tabel (kalau ada)

Daftar Lampiran

Abstrak

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Teori

D. Kerangka Konsep

E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis / Rancangan Penelitian dan Metode Pendekatan

B. Populasi dan Sampel (Subyek Penelitian)

C. Variable dan Definisi Operasional

D. Metode Pengumpulan Data (Prosedur Penelitian)

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

BAB IV HASIL, ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Analisa Data

C. Pembahasan

D. (dan seterusnya sesuai kebutuhan)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

- Ijin Penelitian (bila ada/diperlukan)
- Kuesioner dan alat pengumpul data lainnya (bila menggunakan)
- Persetujuan dari subjek (harus ada)

D. Prosedur Pengajuan Ujian Skripsi

Prosedur

1. Skripsi telah disetujui oleh pembimbing
2. Telah mengikuti (sebagai pengamat/audience) minimal dalam 3 (tiga) seminar proposal
3. Mahasiswa mendaftarkan diri kepada ketua Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi melalui adamin pendidikan (skripsi)
4. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi menentukan Tim Penguji dan mengajukan kepada Direktur melalui Ketua Jurusan
5. Direktur membuat Surat Keputusan Tim Penguji
6. Waktu pelaksanaan ujian ditentukan oleh Ketua Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi
7. Susunan Tim Penguji terdiri dari 3 orang, dimana dua penguji adalah pembimbing mahasiswa yang sedang diuji.
8. Tim Penguji menilai kualitas, presentasi, dan penunjang skripsi kemudian membuat berita acara ujian skripsi

Pengundangan

1. Mahasiswa menyerahkan 3 eksemplar skripsi yang sudah disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing.
2. Ketua Program Studi membuat undangan kepada tim penguji
3. Undangan beserta skripsi dikirim dengan ekspidisi selambat-lambatnya 1 pekan sebelum pelaksanaan ujian kepada Tim Penguji atau dapat disampaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Pelaksanaan ujian

1. Mahasiswa mempersiapkan diri 30 menit sebelum pelaksanaan ujian
2. Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi dalam bentuk *power point*.
3. Mahasiswa mempersiapkan laptop dan LCD dengan/tanpa dibantu administrasi pendidikan Prodi (khusus pada saat pandemik covid-19, dilaksanakan secara online/daring).
4. Saat ujian mahasiswa diwajibkan memakai pakaian seragam yang rapi dan memakai jas almamater

BAB IV

PETUNJUK TEKNIS PENULISAN SKRIPSI

UMUM:

1. Di dalam naskah skripsi, setiap pernyataan ilmiah pada bab manapun harus didukung oleh minimal 1 literatur (cara penulisan rujukan kutipan dan daftar pustaka lihat keterangan berikutnya).
2. Judul BAB diketik dengan huruf kapital, tanpa digarisbawahi dan tanpa titik akhir, terletak di bagian atas tengah halaman dengan penempatan kata-kata secara simetris antara margin kiri dan margin kanan, lebih kurang 4,5 cm (4 cm + 2 spasi) dari tepi atas kertas.
3. Judul Sub-bab diketik dengan huruf kecil, kecuali setiap huruf pertama pada setiap kat, ditulis ditengah-tengah, serta tidak perlu pada halaman baru.
4. Letak judul anak sub-bab beserta bagian-bagiannya dituliskan pada posisi alinea baru, ditulis dengan huruf kecil, kecuali pada huruf pertama.
5. Apabila setelah judul anak sub-bab masih ada judul yang lebih rinci, maka judul dari bagian anak sub-bab ini dituliskan di tempat yang sama seperti judul anak sub-bab, ditulis dengan huruf kecil, kecuali pada huruf pertama.
6. Jarak baris pertama teks SKRIPSI terhadap judul BAB, sub-bab dan anak sub-bab adalah 3 spasi, demikian pula jarak antara judul BAB, sub-bab dan anak sub-bab.
7. Alinea baru diketik mulai pada jarak kurang lebih 7 ketukan dari margin kiri.
8. Tiap baris kalimat dalam teks SKRIPSI diketik dengan jarak 2 spasi
9. Urutan pembagian pembahasan dalam teks suatu BAB disusun sbb:
 - a. Angka Romawi besar.
 - b. Huruf besar.
 - c. Angka.
 - d. Huruf kecil.
 - e. Angka dengan satu tanda kurung.
 - f. Huruf kecil dengan satu tanda kurung.
 - g. Angka di antara tanda kurung.
 - h. Huruf kecil di antara tanda kurung.
 - i. Angka Romawi kecil di antara tanda kurung.

Contoh Penomoran dan tata tulis dapat dilihat pada **Lampiran 7**.

10. Untuk keterangan uraian singkat yang perlu memakai nomor urutan, harus dihindarkan penulisan secara berurutan ke bawah. Penulisannya harus seperti uraian kalimat biasa dengan tanda koma (,) atau didahului nomor urut angka di antara tanda dua kurung

11. Penulisan kutipan

- a. Kutipan langsung yang panjangnya tidak lebih dari 4 baris ketikan, diintegrasikan langsung ke dalam teks dengan ditandai tanda kutip (“.....”).

Contoh :

..... “Therapeutic exercise is motion of the body or its to relieve symptoms or to improve function” (Basmajian, 2018).

Pengertiannya

- b. Kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 4 baris, dipisahkan dari teks dengan jarak 2,5 spasi menjorok ke dalam yaitu 7 ketukan dari margin kiri, sedangkan margin kanan sama dengan margin teks. Diketik dengan jarak antar baris 1 spasi, tanpa tanda kutip.
- c. Kutipan tidak langsung, tidak perlu diberi tanda.
- d. Sumber acuan dituliskan langsung di belakang petikan, dalam tanda kurung, yang memuat nama akhir pengarang, tahun penerbitan.

Contoh: (Melzack, 2019)

Apabila sumber acuan tersebut mengambil dari sejenis artikel yang mengutip nama pengarang, maka penulisan dalam tanda kurung memuat nama pengarang, tahun penerbitan, dikutip oleh siapa, tahun penerbitan artikel.

Contoh: (Melzack, 2001, dikutip oleh Howard, 2019)

12. Penulisan Tabel

- a. Nomor urut tabel ditulis dengan angka Arab, diletakkan di tengah-tengah (*center*), kata "TABEL" ditulis dengan huruf kapital. Nomor urut tabel diurutkan untuk masing-masing BAB, misalnya untuk nomor urut tabel pada BAB I, maka penulisannya adalah TABEL 1.1, TABEL 1.2, TABEL 1.3 dan seterusnya.
- b. Judul tabel diketik dengan huruf kapital, dengan penempatan kata-kata secara simetris (*center*), diletakkan di bawah nomor urut tabel. Bila judul tabel lebih dari satu baris, maka jarak antar baris 1,5 spasi.
- c. Sumber tabel diletakkan di bawah tabel, ditulis dengan huruf kecil kecuali awal sumber tabel, yang diikuti dengan tahun penerbitan. Bila lebih dari satu baris, maka jarak antar baris 1,5 spasi.

13. Penulisan keterangan gambar dan grafik

- a. Nomor urut gambar ditulis dengan angka Arab, diletakkan di bawah kiri gambar. Kata “Gambar” diketik dengan huruf kecil kecuali awal kata dan dimulai dari tepi margin kiri. Nomor urut gambar diurutkan untuk masing-masing BAB, misalnya untuk nomor urut gambtar pada BAB II, maka penulisannya adalah Gambar 2.1, Gambar 2.2, Gambar 2.3 dan seterusnya.

- b. Judul gambar ditulis di bawah nomor urut gambar dengan jarak kurang lebih 1,5 spasi, dimulai dari batas tepi margin kiri. Ditulis dengan huruf kecil kecuali pada awal judul gambar.
- c. Sumber gambar ditulis di belakang judul gambar, ditulis di antara tanda kurung, berisi nama sumber/nama pengarang dan tahun pembuatan.
- d. Keterangan gambar ditulis dengan huruf kecil kecuali pada huruf awal keterangan gambar dan diletakkan di bawah judul gambar dengan jarak kurang lebih 1,5 spasi. Bila terlalu panjang, ditulis pada kertas terpisah tanpa no halaman.
- e. Bila keterangan gambar lebih dari satu baris, maka jarak antara baris 1,5 spasi.
- f. Bila terdapat grafik, maka penulisannya ditulis seperti pada format gambar.

KETENTUAN-KETENTUAN LAIN

1. Pemberian nomor halaman SKRIPSI ditentukan sebagai berikut:
 - a. Halaman-halaman kelengkapan awal diberi nomor khusus dengan angka romawi kecil, yang ditempatkan pada bagian bawah tengah, kecuali halaman judul luar dan halaman judul dalam tidak ditentukan nomor halamannya. Nomor halaman adalah romawi kecil dan dimulai halaman judul dalam (tetapi tidak eksplisit).
 - b. Halaman-halaman isi/materi dan daftar pustaka diberi nomor halaman dengan angka, dengan penempatan nomor sebagai berikut :
 - 1) Pada halaman yang memuat judul BAB, nomor halaman ditempatkan di bagian bawah tengah halaman, tepat pada margin bawah. dengan jarak 2 spasi dan baris kalimat terakhir.
 - 2) Pada halaman yang tidak memuat judul BAB, nomor halaman ditempatkan pada sudut kanan atas, lurus dengan margin kanan dan terletak 2 Spasi sebelum baris/kalimat pertama.

Sedangkan lampiran tidak diberi nomor halaman

2. Kecuali halaman judul luar dan halaman judul dalam SKRIPSI diketik dengan bentuk huruf **Time New Roman** ukuran 12 cpi, di atas kertas HVS 70 gram warna putih, berukuran **A4** dengan jarak antar baris 2 spasi.
3. Penulisan SKRIPSI hanya pada satu muka kertas (tidak boleh ditulis bolak-balik).
4. Kecuali halaman judul dalam dan halaman judul luar, margin yang dikosongkan di sebelah atas dan di sebelah kiri 4 cm; sedangkan di sebelah kanan dan di sebelah bawah 3 cm.

5. Bahasa yang dipergunakan dalam penulisan SKRIPSI harus mengikuti
- a. Pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
 - b. Pedoman umum pembentukan istilah.
 - c. Penulisan istilah harus dalam satu bahasa.
Contoh : - *Exercise therapy* (benar)
 - *Exercise* terapi (salah)
 - *Active movement* (benar)
 - Aktif *movement* (salah)
 - d. Gunakan tata bahasa Indonesia yang benar.
Contoh : - Fraktur dari pada femur (salah), seharusnya hanya ditulis fraktur femur saja.
 - SWD lebih efektif dari pada IRR (benar)
 - e. Kata-kata asing yang ada padananya dalam bahasa Indonesia dituliskan dalam bahasa Indonesia. Apabila kata-kata asing yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia ditulis dengan bahasa Indonesia serapan tersebut (contoh: fleksi). Apabila kata-kata masih dituliskan dalam bahasa Asing ditulis miring atau ditulis tegak tetapi dibuka dan ditutup dengan tanda petik (contoh: *backward* atau “backward” – pilih salah satu). Dalam penulisan harus konsisten.

6. Daftar riwayat hidup penulis (dalam lampiran)

Daftar riwayat hidup penulis dapat berisi antara lain

- a. Nama lengkap penulis.
- b. Tempat dan tanggal lahir.
- c. Alamat penulis.
- d. Riwayat pendidikan umum.
- e. Riwayat pendidikan khusus (kalau ada).
- f. Riwayat keikutsertaan dalam kongres, seminar simposium maupun temu ilmiah, baik lokal, regional, nasional maupun internasional.

Penulisan Daftar kepustakaan

a. Umum

Dalam pengertian yang umum dapat dikatakan bahwa daftar kepustakaan adalah suatu daftar yang terinci, sistimatis dan alfabetis dari semua karya ilmiah atau bahan bacaan yang dipergunakan oleh penulis dalam rangka penyusunan skripsi. Selanjutnya penyusunan literatur/bahan bacaan yang dipergunakan harus disusun secara alfabetis, tanpa didahului dengan nomor. Penyusunan alfabet bukan hanya pada huruf pertama, tetapi juga pada huruf-huruf selanjutnya dan nama pengarang, terutama apabila terdapat beberapa pengarang yang huruf pertama dan namanya sama.

b. Nama Pengarang

Nama pengarang yang dituliskan hanya nama tanpa gelar keserjanaan maupun gelar administratif. Kecuali istilah “**junior**” yang harus disebutkan, untuk membedakan dari orang lain/orang tuanya.

- 1) Nama pengarang dimulai dengan nama akhir diantari dengan tanda koma (,), baik untuk nama pengarang nasional/dalam negeri maupun luar negeri. Nama keluarga/nama akhir ditulis lengkap sedangkan nama sendiri atau nama awal ditulis inisialnya saja.
- 2) Bila pengarangnya lebih dari satu orang, nama pengarang pertama, kedua dan ketiga juga ditulis dengan nama akhir (famili) dulu, baru nama awalnya, seperti pada poin 1).
- 3) Untuk kumpulan karangan/artikel dalam suatu buku yang ada editornya, penulisannya adalah pengarang, tahun dan judul artikel dengan cara penulisan sama dengan di atas yaitu poin 1), tetapi setelah penulisan judul artikel ditambahkan kata “dalam” dilanjutkan dengan penulisan nama editor dan judul buku yang memuat artikel tersebut, penulisannya juga sesuai format poin 1).

c. Tahun terbit

Dituliskan setelah nama pengarang diantara tanda koma

d. Judul buku/artikel

Judul buku atau artikel ditulis setelah tahun, diantari dengan tanda titik koma (;), dan digarisbawahi. Setiap judul buku/artikel yang terdiri dari kata benda, kata kerja dan kata sifat huruf awalnya ditulis dengan huruf kapital, sedangkan kata yang terdiri atas kata tugas berupa kata depan dan kata sambung atau partikel tidak ditulis dengan huruf besar, kecuali mengawali judul buku/artikel.

- e. Kemudian dilanjutkan dengan menuliskan **edisi, penerbit, tempat terbit** dan nomor halaman (bila ada), dengan diantarai tanda koma (,) .
- g. Jarak antar baris dalam satu daftar kepustakaan satu (1) spasi.
- h. Jarak antar judul karangan atau antar buku adalah dua (2) spasi.

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada **lampiran 3**

Lampiran 1 : Contoh halaman judul proposal (skripsi)

**PENGARUH “FUNCTIONAL ELECTRICAL STIMULATION”
PADA STROKE**

PROPOSAL SKRIPSI (atau SKRIPSI)

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan Fisioterapi



Diajukan oleh:

Akhlaqul Mahmudah
P 27226006000

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN FISIOTERAPI
JURUSAN FISIOTERAPI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA
2020**

Lampiran 2: Contoh halaman pengesahan proposal skripsi (skripsi)

PROPOSAL PENELITIAN (atau SKRIPSI)
**PENGARUH “FUNCTIONAL ELECTRICAL STIMULATION”
PADA STROKE**

Disusun oleh:

Akhlaqul Mahmudah

P 27226006000

Telah disetujui

Pada tanggal :.....

Pembimbing I
Setiawan, M Physio
NIP. 19690314 199203 1 002

Tanda tangan

Pembimbing II
Marti Rustanti, SKM, Ftr, MPH.
NIP. 19621219 1986032013

Mengetahui;
Ketua Prodi Sarjana Terapan dan Profesi Fisioterapi

Saifudin Zuhri, SKM, Ftr, M. Kes
NIP. 197404272001121002

Lampiran 3 : Contoh penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Persembahan	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
E. Latar Belakang Masalah	2
F. Rumusan Masalah	
G. dst	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
G. Kajian Teori	
H. Penelitian yang Relevan	
I. dst	
BAB III METODE PENELITIAN	
H. Jenis / Rancangan Penelitian dan Metode Penelitian	
I. Populasi dan Sampel (subyek penelitian)	
J. dst	
BAB IV HASIL, ANALISA DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
B. Analisa Data	
C. dst	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA
Lampiran-lampiran	
• Ijin Penelitian (bila ada/bila diperlukan)	
• Kuesioner dan alat pengumpul data lainnya (bila menggunakan)	
• Persetujuan dari subjek (harus ada)	

Lampiran 4: Beberapa contoh penulisan Daftar Pustaka

Untuk daftar Pustaka jika menggunakan aplikasi seperti Mendeley, EndNote, EasyBib atau Zotero dipersilahkan.

Namun jika belum menggunakan aplikasi, maka contoh penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

- 1) Buku:
Nama pengarang, tahun; judul buku, edisi, penerbit, tempat penerbitan, halaman.
Contoh:
Cailliet, R., 2018; Shoulder Pain; Thirteenth Printing, F.A. Davis Company, Philadelphia, hal. 45.

Guyton, A.C, 2017; Textbook of Medical Physiology; Fourth edition, WB Saunders, Philadelphia, hal. 173-178.
- 3) Tulisan bagian dari buku atau kumpulan tulisan dalam buku:
Nama pengarang tulisan, tahun; Judul tulisan; diambil dari nama editor, judul buku; diedit oleh, edisi, penerbit, tempat terbit, hal.
Contoh:
Breadly, K., 2020; Motor Skill Acquisition; dalam Campbell, R. (ed); Pediatric Physiotherapy; 2nd ed., WB Saunders, Philadelphia, hal. 120-150.
- 2) Majalah:
Nama penulis artikel, tahun; judul karangan, nama majalah, edisi, volume, halaman.
Contoh
Anonim, 2017; Statistical errors (editorial); British medical Journal, vol.I , hal. 66
- 3) Lain-lain:
Contoh:
Disertasi / Tesis / Skripsi:
Nama pengarang, tahun; judul disertasi, Universitas penerbit, Nama kota, halaman.

Artikel pada Koran:
Nama pengarang, tahun, judul, Nama Koran, tanggal bulan tahun terbit, hal.
Contoh:
Ali, S., 2020; OA Lutut dan Permasalahannya; Suara Merdeka, 10 Januari 2020, hal. 1 (kol. 1), 5 (kol. 2).
- 4) Internet
Contoh:
Reynolds, C., 2018; Worshipping Cancer Sticks; Retrieved October, 9, 2002, from <http://www.insideindonesia.org/edit56/reyn.htm>

RSCM., 2018; Profil Rumah Sakit; Diakses tanggal 18/7/18, dari <http://www.rscm.cline.net.id/statistikRS.html>

Catatan:

1. Untuk Nama Pengarang, penulisannya adalah Nama belakang pengarang, Inisial nama depan (dan nama tengah pengarang, bila ada)

Contoh:

- Nama pengarangnya adalah David J. Magee, maka penulisannya menjadi Magee, D.J.,
 - Nama pengarangnya adalah , Priguna Sidharta, maka penulisannya menjadi Sidharta, P.,
2. Pada bacaan bila pengarang 2 (dua) orang harus ditulis semua, sedangkan bila pengarang lebih dari 2 (dua) orang cukup ditulis dkk. Cara penulisannya cukup ditulis Nama belakang diikuti dengan tahun terbit dan ditulis di dalam kurung bila penulisannya pada akhir kalimat, misalnya: (Magee, 2018). Atau Nama belakang diikuti dengan tahun terbit yang ditulis di dalam kurung bila penulisannya di awal kalimat, misalnya: Menurut Magee (2018)
 3. Pada daftar pustaka seluruh pengarang (meskipun lebih dari 2 pengarang) harus ditulis semua

Lampiran 5: Contoh halaman pengesahan skripsi

**PENGARUH “FUNCTIONAL ELECTRICAL STIMULATION”
PADA STROKE**

Disusun oleh:
Akhlauqul Mahmudah
P 27226006000

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji
Pada tanggal:

N a m a	Tanda tangan
1.
2.
3.

Mengetahui;
Ketua Jurusan Fisioterapi

Dr. Bambang Tw., M. Or
NIP. 196709041992031004

Surakarta,

Ketua Prodi Sarjana Terapan
dan Profesi Fisioterapi

Saifudin Zuhri, SKM, Ftr, M.Kes
NIP. 197404272001121002

Lampiran 6: Contoh halaman pernyataan skripsi

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

N a m a : Akhlaqul Mahmudah

NIM : P 27226006000

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **PENGARUH FUNCTIONAL ELECTRICAL STIMULATION PADA STROKE** adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

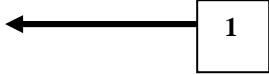
Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Surakarta,
Yang membuat pernyataan

Akhlaqul Mahmudah

Lampiran 7: CONTOH PENOMORAN & TATA TULIS

BAB II

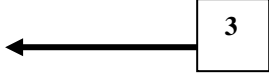


KAJIAN TEORI

A. Anatomi Fungsional Sendi Lutut



1. Tulang pembentuk sendi lutut



Sendi lutut dibentuk oleh tulang femur, tulang tibia dan tulang patella. Karena terdapat tiga tulang pembentuk, maka pada sendi lutut terdapat dua sendi yaitu art.tibiofemorale dan art.patellofemorale. dst

.....
.....

a. Tulang femur



Ujung bawah tulang femur berbentuk dua tonjolan besar pada sisi lateral dan medialnya. Pada ujung bawah kedua tonjolan tersebut mempunyai dataran sendi yang akan bersendi dengan dst

.....
.....

1) Spesifikasi permukaan sendi



Dataran sendi pada femur berbentuk seperti katrol (*pulley*) dengan permukaan cembung yang dipisahkan oleh parit dst

.....
.....

Keterangan:

1. Disebut **Bab**. Penomoran dengan **angka romawi**, penulisannya di tengah (*center*), menggunakan **HURUF BESAR SEMUA**.
2. Disebut **Sub Bab**. Penomoran dengan **huruf besar**, penulisannya di tengah (*center*), menggunakan **HURUF BESAR PADA AWAL KATA**.

3. Disebut **Sub – Sub – Bab (anak Sub Bab)**. Penomoran dengan **angka**, penulisannya mulai awal alinea (7 ketukan dari tepi kiri), menggunakan **HURUF BESAR PADA AWAL KALIMAT SAJA.**
4. Disebut **Sub – Sub – Sub – Bab (anak anak Sub Bab)**. Penomoran dengan **huruf kecil**, penulisannya mulai awal alinea (7 ketukan dari tepi kiri), menggunakan **HURUF BESAR PADA AWAL KALIMAT SAJA.**
5. Disebut **Sub – Sub – Sub – Sub – Bab (anak anak Sub Bab)**. Penomoran dengan **angka ditambah kurung tutup**, penulisannya mulai awal alinea (7 ketukan dari tepi kiri), menggunakan **HURUF BESAR PADA AWAL KALIMAT SAJA**

Penjelasan tambahan:

1. Penomoran hanya digunakan untuk judul (bab, sub-bab, sub-sub-bab, dan seterusnya).
Judul harus ada isinya (uraian detail dari judul).
2. Uraian detail dari judul **TIDAK BOLEH** diawali dengan kata jawab (misalnya: yaitu, ialah, adalah dll).
3. Apabila suatu judul tidak ada isinya atau isinya singkat (tidak lebih dari 3 kalimat) maka dibuat saja **penomoran dalam kalimat**.
4. Ketentuan penomoran dalam kalimat adalah sebagai berikut: (1) selalu menggunakan angka yang ditulis di dalam kurung, (2) diawali dengan huruf kecil, (3) diakhiri dengan koma, kecuali untuk nomor terakhir gunakan titik.
5. Penulisan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan yang sering terjadi adalah penulisan “**di**” dan atau “**ke**”. Kedua kata tersebut mempunyai dua fungsi yaitu dapat sebagai awalan atau sebagai kata penunjuk.

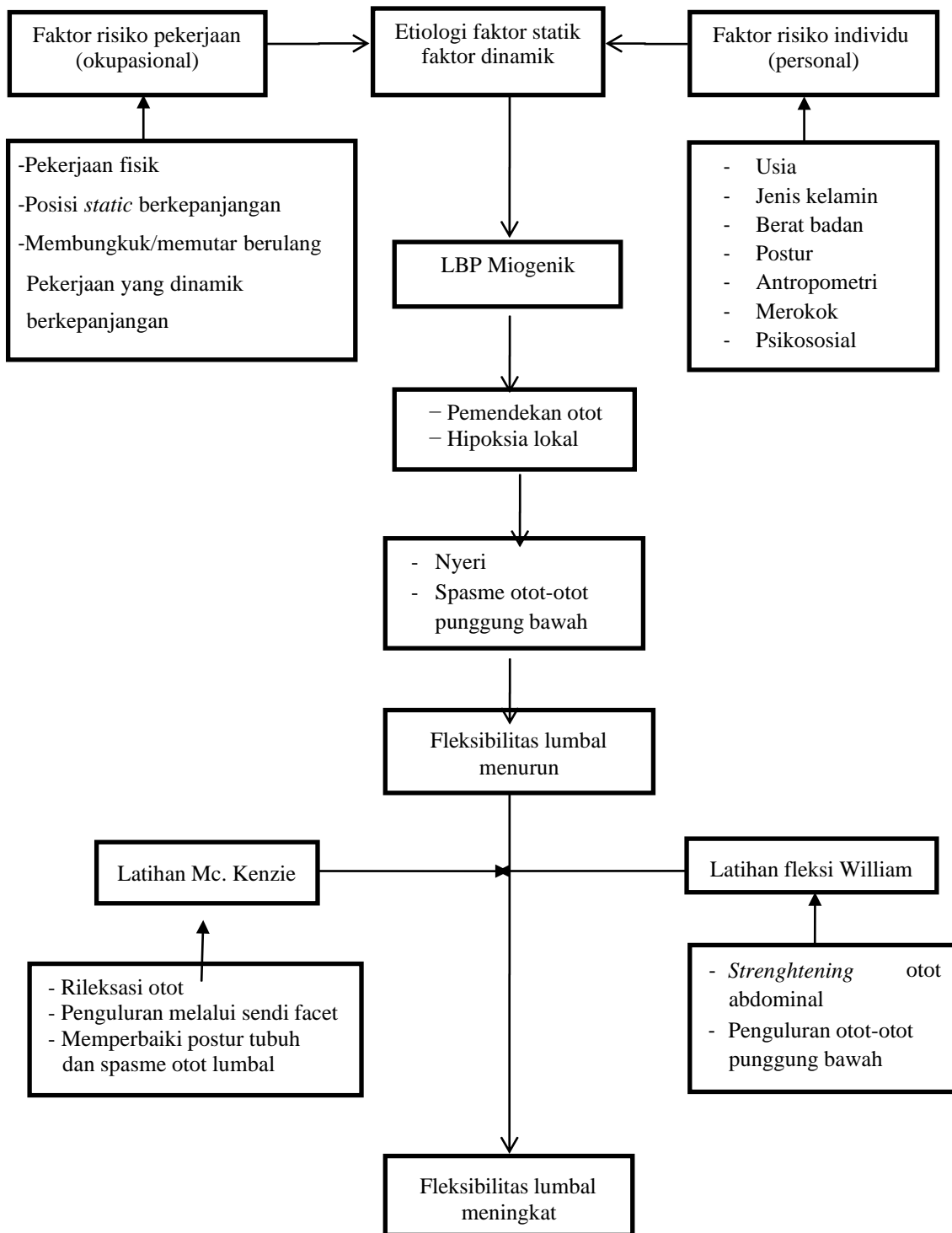
a. Sebagai awalan

Apabila “**di**” dan atau “**ke**” berfungsi **sebagai awalan**, maka penulisannya **digandeng**. Contoh: **digerakan, dibuat, diperiksa, kelihatan**, dll.

b. Sebagai kata penunjuk

Apabila “**di**” dan atau “**ke**” berfungsi **sebagai kata penunjuk**, maka penulisannya **dipisah**. Contoh: **di** atas, **di** kanan, **di** antara, **ke** belakang, dll.

CONTOH KERANGKA PIKIR



Gambar 2.21 Kerangka pikir (Borenstein dan Wiesel, 2019)

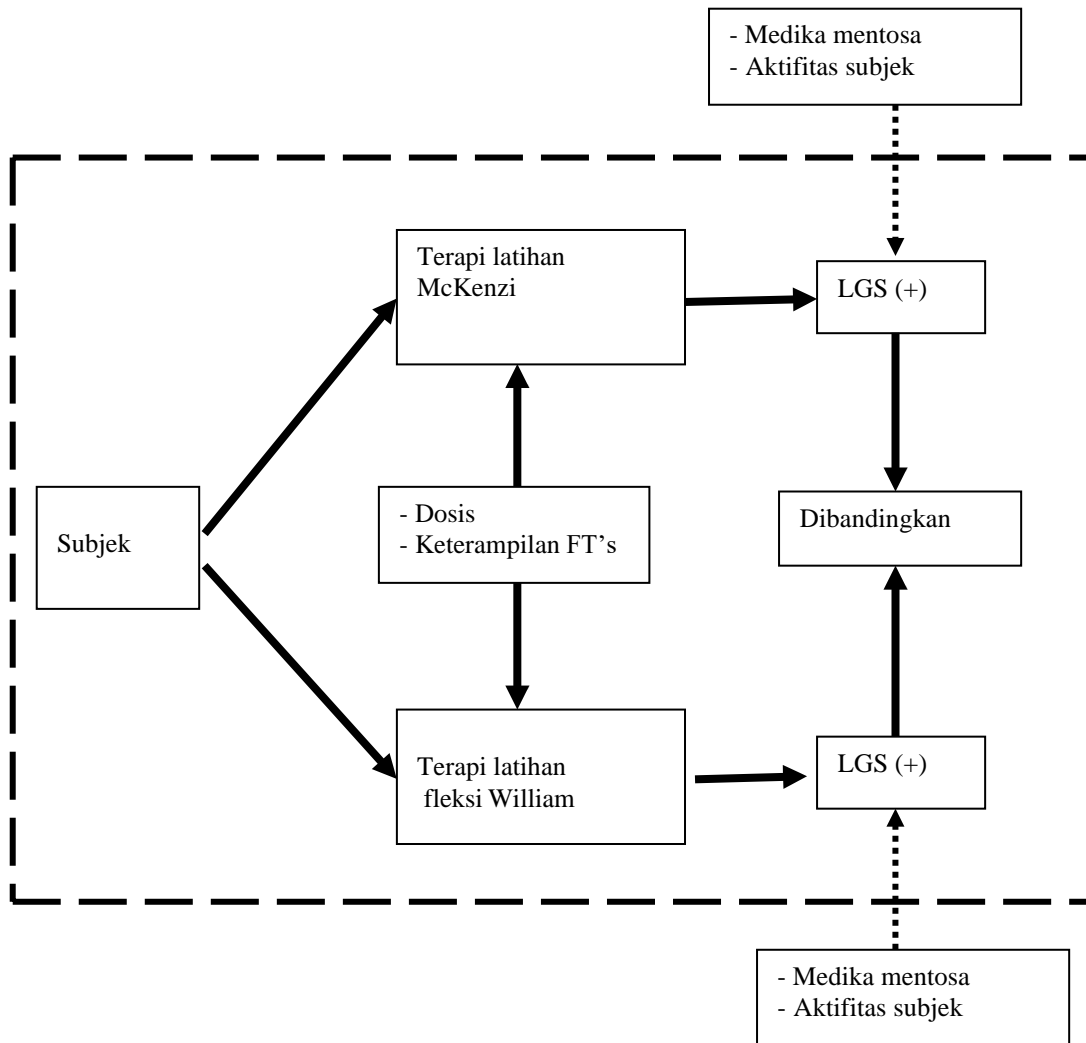
Keterangan gambar 2.4:

LBP miogenik karena pada stuktur anatomi normal yang digunakan secara berlebihan atau akibat dari trauma, yang menimbulkan stress atau strain pada otot punggung bawah (Borenstein dan Wiesel, 2019). Biasanya berhubungan dengan aktifitas sehari-hari yang berlebihan dan dilakukan dengan tidak benar, seperti saat aktifitas mengangkat beban yang berat dengan cara yang salah, terlalu lama berdiri atau duduk dengan posisi yang salah (Magee, 2019). Gangguan yang terjadi akibat LBP miogenik

yaitu adanya nyeri tekan pada regio lumbal, ketegangan otot yang menyebabkan spasme otot daerah lumbal, hal ini yang menyebabkan pasien enggan menggerakkan sendi lumbalnya. Bila keadaan ini berlanjut terus-menerus dalam waktu lama, akan menyebabkan mobilitas gerak sendi lumbal menjadi terbatas, sehingga dapat menimbulkan keterbatasan fungsi yaitu keterbatasan saat bangun dari duduk, saat aktifitas membungkuk dan kembali keposisi semula, saat aktifitas memutar badan, saat duduk dan berdiri lama, serta saat berjalan mengalami gangguan (Sidharta, 2018). Untuk mengurangi nyeri, spasme dan ketegangan otot dan meningkatkan fleksibilitas lumbal salah satu upaya yang dilakukan yaitu memberikan latihan berupa Mc Kenzie dan fleksi William.

Latihan Mc Kenzie adalah serangkaian gerakan tubuh yang ditujukan untuk mengurangi keluhan nyeri, spasme otot, meningkatkan lingkup gerak sendi pada punggung bawah (Mc Kenzie, 2018). Latihan metode flexi William mempunyai manfaat untuk mengembalikan fleksibilitas dan kekuatan otot-otot extensor dan flexor erector spine, memperbaiki postur tubuh, relaksasi otot, memperkuat otot perut dan pantat, mengurangi spasme otot, meningkatkan lingkup gerak sendi (William, 2019). Kedua latihan ini diharapkan dapat mengurangi keluhan, sehingga terjadi peningkatan fleksibilitas lumbal.

CONTOH KERANGKA KONSEP PENELITIAN



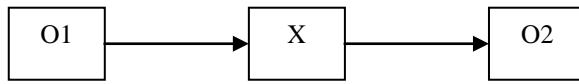
Gambar 2.5. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan gambar:

Subjek dengan kriteria inklusi berupa (1) menderita NPB miogenik dan (2) umur 40 – 60 tahun, dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok I diberi perlakuan berupa latihan McKenzie sedangkan kelompok II diberi perlakuan latihan fleksi William. Dosis dan keterampilan Fisioterapis dikendalikan, sedangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil perlakuan yaitu konsumsi obat penurun nyeri (medika mentosa) dan aktifitas subjek di luar perlakuan tidak dikendalikan. Selanjutnya hasil perlakuan berupa penurunan nyeri dan peningkatan lingkup gerak vertebra lumbal antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II akan dibandingkan.

CONTOH DIAGRAM RANCANGAN PENELITIAN

1. Rancangan penelitian untuk 1 (satu) kelompok (*one group pre and post test design*)



Gambar 3.1. Rancangan penelitian

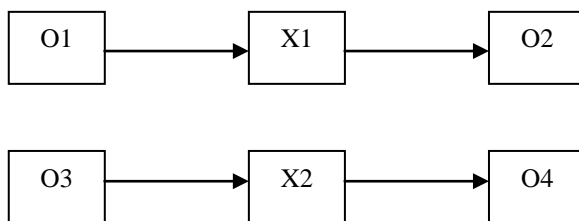
Keterangan gambar:

O1: Observasi ke 1, yaitu keadaan sebelum diberi perlakuan, dalam hal ini dilakukan *pre-test*

O2: Observasi ke 2, yaitu keadaan setelah diberi perlakuan, dalam hal ini dilakukan *post-test*

X: perlakuan, yaitu pemberian *continuous* SWD dengan dosis sub-mitis, selama 15 menit, 2 kali/pekan selama 3 pekan.

2. Rancangan penelitian untuk 2 (dua) kelompok (*two group pre and post test design*)



Gambar 3.1. Rancangan penelitian

Keterangan gambar:

O1 : Observasi ke 1, yaitu keadaan sebelum diberi perlakuan pada kelompok I, dalam hal ini dilakukan *pre-test*

O2 : Observasi ke 2, yaitu keadaan setelah diberi perlakuan pada kelompok I, dalam hal ini dilakukan *post-test*

X1 : Perlakuan 1, yaitu pemberian *continuous* SWD dengan dosis sub-mitis, selama 15 menit, 2 kali/pekan selama 3 pekan.

O3 : Observasi ke 1, yaitu keadaan sebelum diberi perlakuan pada kelompok II, dalam hal ini dilakukan *pre-test*

O4 : Observasi ke 2, yaitu keadaan setelah diberi perlakuan pada kelompok II, dalam hal ini dilakukan *post-test*

X2 : Perlakuan 2, yaitu pemberian *continuous* SWD dengan dosis sub-mitis, selama 15 menit, 2 kali/pekan selama 3 pekan.

PEMAKAIAN HURUF KAPITAL dan HURUF MIRING

A. HURUF KAPITAL atau HURUF BESAR

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Misalnya: **D**ia mengantuk. **A**pa maksudnya?. **K**ita harus bekerja keras.
2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung. Misalnya:
 - Adik bertanya, ”**K**apan kita pulang?”.
 - Bapak menasihatkan, ” **B**erhati-hatilah, Nak!”
 - ” **K**emarin engkau terlambat, ”katanya.
 - ” **B**esok pagi, ”kata Ibu, ”dia akan berangkat”.
3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya :

- Allah, **Y**ang **M**aha **K**uasa, **Y**ang **M**aha **P**engasih, **Q**ur’an, **A**lkitab, **W**eda , **I**slam, **K**risten.
 - **T**uhan akan menunjukkan jalan yang benar kepada hamba-Nya.
 - **B**imbinglah hamba-**M**u, ya **T**uhan, ke jalan yang **E**ngkau beri rahmat.
4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan , dan keagamaan yang diikuti nama orang.

Misalnya: Mahaputra Yamin, Sultan Hasanuddin, Haji Agus Salim, Imam Syafi’i, Nabi Ibrahim.

Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang.

Misalnya: Dia baru saja diangkat menjadi sultan.

Tahun ini ia pergi naik haji.

5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi atau nama tempat.

Misalnya: Wakil Presiden Adam Malik, Perdana Menteri Nehru,

Profesor Supomo, Laksamana Muda Udara Husein Sastranegara,

Sekretaris Jendral Departemen Pertanian, Gubernur Irian Jaya.

Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang tidak diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat.

Misalnya: Siapakah **g**ubernur yang baru dilantik itu?

Kemarin Brigadir Jendral Ahmad dilantik menjadi mayor **j**endral.

6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur–unsur (awal kata) nama orang.

Misalnya: Amir Hamzah, Dewi Sartika, Wage Rudolf Supratman, Halim

Perdanakusumah, Ampere.

- Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran.
- Misalnya: mesin **diesel**, 10 **volt**, 5 **ampere**
7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa
- Misalnya: bangsa Indonesia, suku Sunda, bahasa Inggris
- Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan.
- Misalnya: meng**indonesi**akan kata asing ke**inggris-inggris**an.
8. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
- Misalnya: tahun **Hijriah**, tarikh **Masehi**, bulan **Agustus**, bulan **Maulid**, hari **Jumat**, hari **Galungan**, hari **Lebaran**, hari **Natal**, **Perang Candu**, **Proklamasi Kemerdekaan Indonesia** .
- Huruf **tidak** dipakai sebagai huruf peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama.
- Misalnya: Soekarno dan Hatta **memproklamasikan kemerdekaan** bangsanya.
- Perlombaan senjata membawa risiko pecahnya **perang** dunia.
9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.
- Misalnya: **Asia Tenggara**, **Banyuwangi**, **Bukit Barisan**, **Cirebon**, **Danau Toba**, **Dataran Tinggi Dieng**, **Gunung Semeru**, **Jalan Diponegoro**, **Jazirah Arab**, **Kali Brantas**, **Lembah Baliem**.
- Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri.
- Misalnya: berlayar ke **teluk**, mandi di **kali**, menyeberangi selat, pergi ke arah **tenggara**.
- Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis.
- Misalnya: garam **inggris**, gula **jawa**, kacang **bogor**, pisang **ambon**
10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, Lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti **dan**.
- Misalnya: **Republik Indonesia**; **Majelis Permusyawaratan Rakyat**; **Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak**; **Keputusan Presiden Republik Indonesia, Nomor 57, Tahun 2017**
- Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama kata yang bukan nama resmi negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan, serta nama dokumen resmi.

Misalnya: menjadi sebuah **republik**, beberapa **badan hukum**, kerja sama antara **pemerintah dan rakyat**, menurut **undang-undang** yang berlaku.

11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

Misalnya: **Perserikatan Bangsa-Bangsa**, **Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial**, **Undang-Undang Dasar Republik Indonesia**, **Rancangan Undang-Undang Kepegawaian**.

12. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti **di**, **ke**, **dari**, **dan**, **yang**, **untuk** yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya: Saya telah membaca buku **Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma**.

Bacalah majalah **Bahasa dan Sastra**.

Dia adalah agen surat kabar **Sinar Pembangunan**.

Ia menyelesaikan makalah "**Asas-Asas Hukum Perdata**".

13. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat dan sapaan.

Misalnya: **Dr.** (doktor); **M.A.** (master of arts); **S.E.** (sarjana ekonomi);

S.H. (sarjana hukum); **S.S.** (sarjana sastra); **Prof.** (Profesor);

Tn. (tuan); **Ny.** (nyonya); **Sdr.** (saudara)

14. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti **bapak**, **ibu**, **saudara**, **kakak**, **adik**, dan **paman** yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

Misalnya: "Kapan **Bapak** berangkat?" tanya Harto

Adik bertanya, "Itu apa, **Bu**?"

Surat **Saudara** sudah saya terima.

"Silakan duduk, **Dik**!" kata Ucok.

Besok **Paman** akan datang.

Mereka pergi ke rumah **Pak Camat**.

Para ibu mengunjungi **Ibu Hasan**.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.

Misalnya: Kita harus menghormati **bapak** dan **ibu** kita.

Semua **kakak** dan **adik** saya sudah berkeluarga.

15. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti Anda.

Misalnya: Sudahkah **Anda** tahu?

Surat **Anda** telah kami terima